

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Linguistik banyak dikenal orang sebagai ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Menurut Chaer (2012:3) ilmu linguistik sering disebut linguistik umum (*general linguistic*) yang berarti ilmu linguistik tidak hanya mengkaji sebuah bahasa saja, melainkan mengkaji seluk beluk bahasa yang menjadi alat interaksi sosial milik manusia, dalam bahasa Prancis disebut dengan *langage*. Selain itu Lyons (1995:1) mendefinisikan linguistik sebagai pengkajian bahasa secara ilmiah melalui pengamatan-pengamatan yang teratur dan secara empiris yang mengacu kepada suatu teori umum tentang struktur bahasa.

Seiring berkembangnya jaman, bahasa bukan hanya memiliki fungsi sebagai alat bertukar informasi saja tetapi dapat pula sebagai alat untuk menyampaikan ide, maksud, gagasan bahkan perintah. Dalam ilmu linguistik hal tersebut disebut pragmatik.

Pragmatik menurut Yule (2015:188) adalah ilmu untuk mengetahui maksud yang diujarkan oleh pembicara. Berbagai macam makna, pragmatik dikatakan juga sebagai kajian makna “yang tidak terlihat”. Yang berarti pembicara (atau penulis) harus mampu bergantung pada banyak asumsi dan pengharapan yang telah ada ketika mereka mencoba berkomunikasi. Adapun Yule (1996:3)

menambahkan bahwa “*Pragmatics is concerned with the study of meaning as communication by speaker (or writer) and interpreted by a listener (or reader)*”.

Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna yang dikomunikasikan penutur atau penulis dan ditafsirkan oleh lawan tutur atau pembaca. Menurut Portner (2006:163) “*The core topics of pragmatics are indexicality, presupposition, implicature, and speech acts, but in reality there is no limit to the ways in which context can influence meaning*”. Topik inti dari pragmatik yaitu deskriptifitas, prasangka, implikatur, dan tindak tutur, namun dalam kenyataannya tidak ada batasan dimana konteks dapat mempengaruhi makna. Berdasarkan teori tersebut dapat diambil kesimpulan pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari makna bahasa secara eksternal yang digunakan untuk berkomunikasi oleh penutur atau penulis yang maknanya diartikan oleh lawan tutur atau pembaca. Salah satu kajian yang terdapat dalam pragmatik adalah mengenai tindak tutur.

Menurut Yule (1996:48) manusia dalam mengekspresikan dirinya, tidak hanya mengujarkan sesuatu yang mengandung struktur dan kata-kata gramatika, mereka juga melakukan tindakan melalui ujaran tersebut. Tindakan tersebutlah yang disebut tindak tutur. Terdapat 4 jenis klasifikasi dalam tindak tutur, yaitu (1) Deklarasi, merupakan tindak tutur yang dapat merubah atau menyatakan sesuatu. Seperti mengizinkan, menyalahkan, menghukum, dan melarang. (2) Komisif, merupakan tindak tutur yang dipakai penutur untuknya berkomitmen melakukan sesuatu di kemudian hari. Seperti berjanji, mengancam dan bersumpah. (3) Direktif, merupakan tindak tutur yang dapat membuat orang lain melakukan suatu tindakan sesuai dengan apa yang diutarakan oleh penutur. Seperti menyuruh,

memohon, menasehati dan memerintah. (4) Ekspresif, merupakan tindak tutur untuk mengutarakan apa yang dirasakan oleh penutur terhadap perasaan yang dirasakannya. Seperti memohon maaf, penyesalan, memberi selamat, berterima kasih dan memuji.

Dalam percakapan bahasa Jepang, bisa ditemukan berbagai macam tindak tutur memuji. Salah satunya terdapat pada tuturan antara sesama rekan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan strategi apa yang dipakai dalam tuturan pujian agar kelak hasil penelitian ini dapat berguna untuk khalayak ramai terutama bagi pembelajar bahasa Jepang yang akan bekerja di Jepang. Tuturan tersebut bisa kita temukan dalam drama berjudul *Rich Man, Poor Woman*. Drama *Rich Man, Poor Woman* dalam situs asianwiki.com merupakan sebuah drama series televisi Jepang garapan sutradara Masaki Nishiura & Ryo Tanaka dan ditulis oleh Naoko Odachi yang dirilis pada 9 Juli 2012 – 17 September 2012, sebanyak 12 episode dan mendapatkan rating sebesar 93 (2120 votes). Menceritakan wanita muda bernama Makoto Natsui, seorang mahasisiwi yang sedang mencari tempat magang untuk memenuhi krisis keuangan pribadinya. Dia memilih melamar di perusahaan terkenal bernama Next Inovation. Dia mendapati lowongan perusahaan tersebut dari sebuah iklan yang ada di internet. Disanalah dia bertemu dengan CEO muda bernama Toru Hyuga. Kisah romansa dibalut dengan suasana perkantoran yang kental dan banyaknya percakapan dengan gaya natural selayaknya tingkah laku pekerja disana. Karena drama adalah sebuah genre sastra yang penampilan fisiknya memperlihatkan secara verbal adanya *dialogue* atau cakapan di antara tokoh-tokoh yang ada (Budianta dkk., 2002:95),

dengan alasan itu penulis memilih drama ini sebagai objek penelitian. Dalam drama tersebut terdapat tindak tutur memuji sesama rekan kerja. Seperti pada contoh berikut:

Kousuke Asahina : えっ??

Hah? (41:36)

Toru Hyuga : 最初に 壁に書いてだろ?

Tulisan pertama di dinding waktu itu? (14:41)

Kousuke Asahina : 俺にはできない。でも日向ならできる。

Jika aku yang melakukannya tidak akan mungkin, tetapi apabila kamu yang melakukannya pasti mungkin (41:59)

Kousuke Asahina : そう思ったときに 使うんだ。お前なら できる

Gunakanlah kata-kata itu, kalau kamu pasti bisa! (42:05)

Dalam konteks ini, Kousuke Asahina selaku CTO dan Toru Hyuga selaku CEO membicarakan tentang sebuah perencanaan proyek baru yang direncanakan oleh Toru Hyuga selaku CEO perusahaan. Asahina memuji Toru agar ia yakin akan proyek yang akan dijalankan.

Tuturan pujian di atas merupakan pujian terhadap kepribadian dan keramahan (*personality/friendliness*) yang dituturkan dengan cara *Bald on Record Strategy*. Hal tersebut bisa dilihat dari kalimat “俺にはできない。でも日向ならできる”. Kalimat pujian tersebut dilontarkan begitu saja tanpa adanya basa-basi dan tanpa adanya keraguan karena mereka sudah cukup akrab.

Contoh tersebut memperlihatkan bahwa tuturan pujian terhadap rekan kerja dapat ditemukan pada percakapan bahasa Jepang dalam berbagai strategi, terutama dalam dunia kerja dalam drama *Rich Man, Poor Woman*. Oleh karena itu, penulis memberikan judul “Tindak Tutur Memuji Rekan Kerja dalam Drama *Rich Man, Poor Woman*” untuk mencari tahu jenis pujian dan jenis strategi apa yang terdapat antara rekan kerja seperti kepada atasan ke bawahan, bawahan ke atasan, atau sesama karyawan dalam drama *Rich Man, Poor Woman* (2012).

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tindak tutur memuji rekan kerja dalam drama *Rich Man, Poor Woman* (2012) episode 01-05 yang dikaji dalam kajian pragmatik. Mengkaji strategi tuturan pujian secara eksternal yang digunakan untuk berkomunikasi oleh penutur atau penulis yang maknanya diartikan oleh lawan tutur atau pembaca.

2. Subfokus Penelitian

Subfokus dalam penelitian ini adalah strategi-strategi tuturan pujian yang terdapat dalam drama *Rich Man, Poor Woman* (2012) episode 01-05.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan subfokus yang sudah peneliti uraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tuturan pujian kepada rekan kerja pada drama *Rich Man, Poor Woman*?
2. Strategi apa yang digunakan dalam tuturan pujian rekan kerja pada drama *Rich Man, Poor Woman*?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis diharapkan menjadi bahan pengembangan dalam keilmuan di bidang pragmatik. Khususnya mengenai tindak tutur memuji.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembelajar bahasa Jepang

Memberikan informasi tentang tindak tutur memuji rekan kerja pada masyarakat Jepang sebagai tinjauan untuk pembelajar bahasa Jepang dalam menyiapkan bahan ajar tentang ilmu kebahasaan.

b. Bagi pemelajar bahasa Jepang

Memperdalam ilmu kebahasaan dalam memenuhi kebutuhan berbahasa untuk mempermudah komunikasi ketika berada di Jepang. Memberi gambaran kepada pemelajar untuk mengimplementasikan dan melakukan tindak tutur yang benar agar menjadikan motivasi kuat dapat berbahasa dengan baik ketika bekerja di Jepang. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai tindak tutur memuji yang terjadi di dunia kerja masyarakat Jepang dalam ilmu pragmatik.

Terlebih dalam penggambaran tindak tutur memuji rekan kerja pada drama *Rich Man, Poor Woman* (2012) karya Masaki Nishiura & Ryo Tanaka.